

**PENGARUH PROFESIONALISME, KECERDASAN
EMOSIONAL, DAN PERILAKU GURU TERHADAP
KEBERHASILAN UJIAN NASIONAL SMA
DI KABUPATEN TANAH DATAR**

TESIS

Oleh

MULYANIS

06 206 019



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
2008**

Pengaruh Profesionalisme, Kecerdasan Emosional, dan
Perilaku Guru Terhadap Keberhasilan Ujian Nasional SMA
Di Kabupaten Tanah Datar

Oleh : Mulyanis

(Di bawah bimbingan Bapak Prof. Dr. Sofyardi, SE, MA dan
Bapak Dr. Nasri Bachtiar, SE, MS)

RINGKASAN

Tesis ini berjudul "**Pengaruh Profesionalisme, Profesionalisme, Kecerdasan Emosional, dan Perilaku Guru Terhadap Keberhasilan Ujian Nasional SMA Di Kabupaten Tanah Datar**" studi kasus di beberapa SMA di Kabupaten Tanah Datar. Rumusan masalah yang diajukan adalah: 1) Sejauhmana profesionalisme guru mempengaruhi hasil ujian nasional SMA di Kabupaten Tanah Datar?, 2) Sejauhmana kecerdasan emosional mempengaruhi hasil ujian nasional SMA di Kabupaten Tanah Datar?, 3) Sejauhmana perilaku guru mempengaruhi hasil ujian nasional SMA di Kabupaten Tanah Datar?, 4) Sejauhmana profesionalisme guru, kecerdasan emosional dan perilaku guru mempengaruhi hasil ujian nasional SMA di Kabupaten Tanah Datar?.

Dari rumusan masalah ini penulis mengajukan hipotesa, antara lain: 1) Diduga terdapat pengaruh positif tingkat Profesionalisme guru terhadap hasil ujian nasional SMA di Kabupaten Tanah Datar, 2) Diduga terdapat pengaruh positif tingkat kecerdasan emosional guru terhadap hasil ujian nasional SMA di Kabupaten Tanah Datar, 3) Diduga terdapat pengaruh positif terhadap Prilaku guru terhadap hasil Ujian Nasional SMA di Kabupaten Tanah Datar, 4) Diduga terdapat pengaruh positif profesionalisme, tingkat kecerdasan emosional, dan perilaku guru terhadap hasil ujian nasional SMA di Kabupaten Tanah Datar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh profesionalisme guru terhadap keberhasilan Ujian Nasional di Kabupaten Tanah Datar, 2) Terdapat pengaruh kecerdasan emosional guru terhadap keberhasilan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini Pendidikan merupakan kebutuhan primer. Hampir semua masyarakat telah menyadari hal yang demikian. Hal ini dibuktikan dengan respon mereka yang sangat antusias untuk mendorong anak-anak untuk giat dalam belajar dan bekerja keras agar mereka bisa sukses dalam pendidikan. Orang tua dalam berbagai tingkat pendidikan sangat menghargai akan peran pendidikan terhadap perhaikan kualitas hidup anak mereka.

Banyak orang tua di desa dan di kota yang telah memahami tentang manfaat dan peran pendidikan itu dalam kehidupan. Sekarang banyak orang tua yang peduli terhadap pendidikan yang berkualitas. Mereka tidak menyerahkan urusan pendidikan sepenuhnya ke sekolah, namun mereka juga mengambil peran strategis dan aktif untuk mendidik anak-anak di rumah, menemani anak-anak dalam belajar dan mengembangkan *life skill* yang lain.

Orang tua yang memiliki wawasan pendidikan memiliki rasa simpati dan empati yang besar terhadap guru di sekolah. Mereka melowongkan waktu untuk bisa datang ke sekolah- menemui guru anak-anak mereka- untuk berdialog, mencari informasi tentang kemajuan pendidikan anak-anak. Berbicara tentang kualitas guru, setiap orang secara konvensional akan mengelompokkan mereka atas guru yang profesional dan guru yang kurang profesional.

Guru yang profesional, secara alami, adalah guru yang telah mendapat tempat dalam hati anak didik dan dalam hati orang tua murid. Guru-guru yang

demikian biasanya mampu mengharumkan nama dan mutu suatu sekolah. Sekarang pemerintah dan masyarakat ikut mendorong agar guru-guru selalu meningkatkan kualitas diri dan kualitas pendidikan. Pemerintah, masyarakat, guru, *stakeholder* sekolah, dan lain-lain, berkolaborasi dan melakukan inovasi di bidang pendidikan. Atas inisiatif mereka maka kini muncul program peningkatan mutu pendidikan. Banyak sekolah yang menyandang kualitas nama bagus seperti : sekolah unggul, kelas unggul, sekolah plus, sekolah SSN, sekolah SNBI, sekolah koalisi, dan lain-lain. Ini telah merupakan fenomena dalam bidang pendidikan. Sekolah yang demikian tentu musti dikelola oleh guru-guru yang profesional.

Sebuah sekolah dikatakan berkualitas atau tidak sangat ditentukan oleh keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran atau dengan kata lain yaitu proses pembinaan terhadap mata pelajaran yang diajarkan di suatu sekolah. Secara terperinci ada beberapa hal yang juga sangat menentukan keberhasilan guru dalam membina mata pelajaran di sekolah yaitu seperti motivasi belajar, bentuk pelayanan yang diberikan pihak sekolah kepada peserta didik, iklim sosial atau iklim belajar yang ada, motivasi belajar, dukungan dana, profesionalisme guru, kecerdasan emosi guru, perilaku guru dan lain-lain.

Setiap guru ingin agar bidang studi yang mereka bina dapat diserap oleh anak didik di sekolah. Untuk mengukur dan melihat apakah anak didik mampu menguasai bidang studi mereka, maka ini memerlukan evaluasi melalui ujian atau *test* dan *assessment*. Guru secara individu bisa menyelenggarakannya dalam rangka untuk mengukur pencapaian hasil belajar, menganalisa pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi dan mencari *feedback* untuk peningkatan program

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh profesionalisme guru terhadap keberhasilan Ujian Nasional di Kabupaten Tanah Datar. Hal ini berarti peningkatan terhadap keberhasilan Ujian Nasional dapat dilakukan dengan melakukan peningkatan profesionalisme guru SMA di Kabupaten Tanah Datar.
2. Terdapat pengaruh kecerdasan emosional guru terhadap keberhasilan Ujian Nasional di Kabupaten Tanah Datar. Hal ini berarti peningkatan terhadap keberhasilan Ujian Nasional dapat dilakukan dengan melakukan peningkatan kecerdasan emosional guru SMA di Kabupaten Tanah Datar.
3. Terdapat pengaruh perilaku guru terhadap keberhasilan Ujian Nasional di Kabupaten Tanah Datar. Hal ini berarti peningkatan terhadap keberhasilan Ujian Nasional dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan perilaku guru SMA di Kabupaten Tanah Datar.
4. Korelasi/hubungan antara keberhasilan ujian nasional dengan ke tiga variabel independen adalah kuat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Kepada pihak guru, untuk dapat selalu meningkatkan profesionalismenya dalam mengajar baik itu melalui pelatihan-pelatihan dan juga melanjutkan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*. Jakarta: Arga.
- Ahmadi, Abu . 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Asdi Mahasatia.
- Ahmadi dan R Ahmad. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta. Rhineka Cipta
- Agung Haryono. 2005. *Tantangan Profesionalisme Guru Ekonomi Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jurnal dari Fakultas Ekonomi Universitas Mataram (Sudah dipublikasikan)
- Amalia Sawitri Wahyuningsih. 2004. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas II SMU LAB School Jakarta Timur*. Skripsi. Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Jakarta. (Sudah dipublikasikan)
- Anwar, Qomari dan Sagala, Syaiful 2004. *Profesi Jabatan Kependidikan Guru Sebagai Upaya Menjamin Kualitas Pembelajaran*. Jakarta. Uhanika Press.
- Arifin. 1989. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta, Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1986 . *Pengelolaan kelas dan siswa sebuah pendekatan Evaluatif*. Jakarta. CV. Rajawali
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Bimo Walgito. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.
- Burn.s R. B. 1993. *Konsep diri,Teori Pengukuran,Perkembangan dan Perilaku (Terjemahan)*. Jakarta. Arcan
- Catarina Wahyuni dan Yahya Mashum. 2004. *Itih Emosi Banget Deh*. <http://www.geogle.com>.
- Chaplin, C.P (terjemahan Kartini Kartono ,1989. *Kamus lengkap Psikologi*. Jakarta. Rajawali,
- Cooper, Robert. K and Sawaf .1996. *Executive EQ*. New York Orion Business Books, *Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan dan Organisasi* (: Alex tri Karjono Widodo), Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.